



Jangan Abai, Waspada Klaster Persebaran Corona

TAJUK

Seiring adanya pelanggaran berbagai kegiatan di tengah masyarakat dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), klaster persebaran Covid-19 mulai bermunculan di beberapa wilayah di DIY.

Di Kabupaten Bantul, muncul dua klaster yakni klaster senam dan tilik atau menjenguk orang sakit. Di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, sedikitnya enam orang warga terpapar Covid-19 sesuai mengikuti kegiatan senam massal. Kegiatan senam ini diikuti puluhan orang warga. Di Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, sedikitnya sembilan orang warga terpapar Corona sesuai melakukan aktivitas sosial menjenguk orang sakit atau tilik.

Berdasar hasil penelusuran yang dilakukan petugas, klaster ini muncul akibat warga yang abai dan tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, ketidakjujuran warga yang terpapar juga menjadi biang munculnya klaster. Pemda DIY khawatir munculnya klaster baru persebaran Covid-19 bisa berpengaruh terhadap status PPKM. Jika klaster-klaster baru bermunculan, Bumi Mataram tidak bisa turun level dari level 3 ke 2. Padahal saat ini kasus Covid-19 di DIY saat ini terus melandai.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji menegaskan munculnya sejumlah klaster baru ini akan memengaruhi jumlah kenaikan kasus Covid-19. Jika angka positif naik, akan memengaruhi *bed occupancy rate* (BOR), dan *positivity rate* yang berpotensi naik. Dalam penilaian level PPKM, angka positif harian dalam sepekan, angka BOR, kematian, dan *positivity rate* merupakan salah satu indikator dasar penetapan level PPKM. Jika angka positif meningkat dan yang lain otomatis naik, hal ini menyebabkan level PPKM tidak bisa turun.

Pemda DIY memberikan perhatian khusus terhadap dua klaster persebaran Covid-19 yang terjadi di Bantul. Agar tidak muncul klaster lain, Pemda DIY meminta masyarakat tidak egois hanya memikirkan kesehatan sendiri tanpa memikirkan kesehatan orang lain. Orang yang sudah dinyatakan positif, meskipun orang tanpa gejala (OTG) seharusnya melakukan isolasi mandiri di rumah atau di selter, tidak boleh bertemu dengan orang lain.

Munculnya klaster ini juga menjadi bukti bahwa kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah. Meski terkesan sepele, proses seperti selalu memakai masker di setiap aktivitas, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi aktivitas sangatlah penting. Contoh nyata dalam klaster senam di Kalurahan Sidomulyo. Klaster ini muncul karena warga yang terpapar nekat ikut beraktivitas dengan warga yang lain. Di sisi lain, banyak warga yang abai dengan proses.

Sebagai upaya agar klaster lain tidak bermunculan, dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan proses. Selain itu, pemerintah harus tetap tegas menegakkan aturan tentang PPKM. Ingat, pandemi belum berakhir. Oleh karena itu, kunci utama untuk mengantisipasi munculnya persebaran Covid-19 adalah disiplin menerapkan protokol kesehatan. Kasus memang landai, tetapi klaster adalah bukti bahwa kasus bisa naik dengan cepat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005